



# Fokus Tingkatkan Kesejahteraan Anak

## Delegasi Forshaga Nilai Program KLA

JOGJA - Pejabat Pemerintah Kota Forshaga, Swedia, menyambangi Kota Jogja kemarin (3/9). Mereka datang untuk mempelajari dan menilai pelaksanaan program Kota Layak Anak (KLA).

Delegasi dari Forshaga itu tak sekadar berkunjung. Mereka juga akan memberikan bantuan untuk peningkatan kesejahteraan anak di Kota Jogja.

Pemkot Jogja menyambut dengan antusias. Pemkot berharap kedatangan mereka mampu mendorong tekad realisasi rencana meningkatkan kesejahteraan anak.

"Kunjungan selama lima hari dari wakil wali kota Forshaga dan delegasi dewan akan menilai Kota Jogja. Nantinya mereka akan memberikan bantuan terkait program ramah anak," jelas Kepala Bagian Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerja Sama (P3ADK) Kota Jogja Danang Subagjono usai menerima delegasi Forshaga di Balai Kota Jogja.

Delegasi Forshaga dipimpin Goran Adrian yang menjabat wakil wali kota. Dia di dampingi Ketua Dewan Bidang Anak Benny Pedersen dan Wakil Kepala De-



SETIAKY A. KUSUMA/RADAR JOGJA

partemen Anak Peter Ohlander.

Mereka mengunjungi sejumlah tempat. Di antaranya, tempat pendidikan anak usia dini, ruang laktasi anak, kantor dinas perzinan, dan beberapa kampung ramah anak. "Kedatangan kami di Jogja sebagai balasan dari Pemkot Jogja pertengahan 2013 yang mengunjungi Kota Forshaga. Kami belajar kota layak anak di Kota Jogja," jelas Goran.

Danang berharap, bantuan dari pemerintah Forshaga bisa berupa dana dan pembangunan fisik. "Misalnya bantuan berupa ruang terbuka untuk anak," jelasnya.

Bentuk bantuan yang akan di-

berikan, menurut Danang, baru diputuskan setelah mereka menuntaskan penilaian selama berada di Kota Jogja selama lima hari. Tapi, dia menegaskan, pemerintah Forshaga untuk membangun sebuah ruang terbuka hijau dan bermain anak.

Danang menilai, program ini bisa dikolaborasi dengan usulan dalam semangat Keistimewaan Jogjakarta yang menekankan perlunya menambahkan ruang terbuka untuk anak di Kota Jogja. Apalagi, ruang terbuka dinilai masih minim.

"Bagus itu kalau memang pemerintah Forshaga membangun sebuah ruang terbuka. Pemkot

siap mengakomodasi. Apalagi, adanya masukan untuk permais. Ruang terbuka untuk anak bisa dimasukkan, saling *support* nanti," harapannya.

Kepala Kantor Pemberdayaan dan perempuan (KPMP) Kota Jogja Lucy Irawati mengatakan, konsep peningkatan kesejahteraan yang dimiliki Kota Forshaga berbeda dengan Kota Jogja. Namun, dia menambahkan, konsep yang ada dapat dimaksimalkan. Misalnya, terkait program fasilitas tumbuh kembang anak dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung pendidikan anak usia dini. (hrp/amd/ga)

**KUNJUNGAN BALASAN:** Kepala Bagian P3ADK Kota Jogja Danang Subagjono menerima delegasi Forshaga di Balai Kota Jogja kemarin (3/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 02 Februari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005